



## INTISARI

Demam berdarah yang disebabkan oleh *virus dengue* merupakan masalah kesehatan yang penting di Indonesia, sehingga berbagai upaya ditempuh guna menanggulangnya. Salah satu upaya tersebut adalah pengembangan diagnosis dini secara cepat dan tepat.

Telah dilakukan penelitian mengenai *Hibridisasi Limfosit dalam Produksi Antibodi Monoklonal Anti Virus Dengue-3*. Tujuan penelitian ini adalah untuk membuat sel-sel hibrid yang memproduksi dan mensekresi antibodi yang berasal dari satu klon yang homogen dan memproduksi antibodi monoklonal.

Dalam rangka pembuatan sel-sel hibrid tersebut, 4 ekor mencit betina galur Balb/C umur 8 minggu diimunisasi dengan antigen virus dengue-3 (2 µg/mencit). Mencit yang menunjukkan respon imun terbaik, limfositnya diambil dan difusikan dengan sel mieloma menggunakan PEG (45%) sebagai fusogen. Sel hibrid yang tumbuh diseleksi dengan *media HAT* (*Hipoksantin Aminopterin Timidin*) dan penapisan hibrid produser dilakukan dengan ELISA.

Pada fusi sel ini dihasilkan beberapa populasi sel yang memproduksi antibodi, namun mengingat fasilitas serta kemampuan, hanya 6 hibrid yang menunjukkan titer tertinggi saja yang dipropagasi. Absorbansi antibodi dari masing-masing klon dengan ELISA pada panjang gelombang 405 nm adalah 0,448; 0,449; 1,063; 1,692; 1,843 dan 2,173.